Kasus 1

Keluarga Tn. N adalah adalah keluarga yang berdomisili di Bangkalan Krajan, Sukun kota malang. Keluarga ini bertipe *Nuclear Family* memiliki komposisi 5 Anggota keluarga. Tn. N merupakan kepala keluarga berusia 55 Tahun bekerja disalah satu perusahaan swasta didaerah Papua. Ny. T merupakan istri dari Tn. N berusia 51 tahun. Pasangan suami-istri ini memliki 3 orang anak, anak pertana Nn. L berusia 26 tahun sekarang sedang kuliah disalah satu kampus di Surabaya sambil bekerja di swalayan dan Nn. L masih belum menikah. Anak kedua yaitu sdr. I dengan usia 19 tahun dan anak ketiga yaitu sdr. A berusia 17 tahun, keduanya sekolah SMA disekolah dekat dengan tempat tinggal keluarga Tn. N. tahap perkembangan keluarga ini adalah keluarga dengan anak dewasa fase pelepasan, dikarenakan anak pertama Tn. N berusia 26 tahun dan belum menikah.

Sa3at dilakukan pengkajian Ny. T terkonfirmasi Covid-19 dari hasil swab PCR dan mengeluh memiliki gejala Covid-19 yaitu anosmia. Ny.T menuturkan bahwa pasien anosmia sejak 3 hari yang lalu setelah anaknya Nn. L pulang dari Surabaya. Keadaan umum Ny. T baik dengan tanda-tanda vital tekanan darah 110/90 mmhg, nadi 77x/menit, *respiration rate* 20x/menit, suhu 36,6 0c dan *Body Mass Index* 20,8 dengan interpretasi Normal. Ny. T tidak memiliki riwayat penyakit seperti diabetes melitus dan hipertensi, Ny. T juga tidak pernah dirawat di rumah sakit. Dalam menyikapi penyakitnya Ny. T merasa khawatir tentang penyakit yang dideritanya

Anak pertama keluarga Tn. N yaitu Nn. L juga terkonfirmasi Covid-19 dari hasil swab Antigen dan memiliki gejala Covid-19 seperti penciumannya mulai berkurang sejak 7 hari yang lalu. 3 hari yang lalu demam, penciuman hilang, pusing, nyeri pada lambung, Nyeri skala 4, Nyeri terasa panas nyeri terasa sampai sekarang. Keadaan umum Ny. T baik dengan tanda-tanda vital tekanan darah 110/90 mmhg, nadi 123x/menit, *respiration rate* 20x/menit, suhu 38,7 0c dan *Body Mass Index* 21,1 dengan interpretasi Normal. Nn. L memiliki riwayat penyakit gastritis, Nn. L tidak pernah dirawat di rumah sakit. Dalam proses pengkajian, Nn. L merasa pesimis bisa sembuh dari penyakitnya, karena Nn. L merasa penyakit yang dideritanya parah. Anak kedua dan ketiga yaitu Sdr. I dan Sdr. A saat pengkajian tidak ada dirumah dikarenakan keduanya tinggal dirumah saudranya sementara karena Ny. T dan Nn. L isolasi mandiri.

Dalam proses isolasi mandiri Covid-19 keluarga Tn. N mendapat dukungan dan cibiran dari masyarakat sekitar rumah pasien. Sehingga berdampak pada beberapa terapi yang dianjurkan seperti berjemur, pasien tidak berani untuk keluar rumah. Disisi lain, ada juga tetangga pasien yang mendukung keluarga dalam hal memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Kondisi dari rumah pasien lembab dan kondisi cahaya minim.

TUGAS:

1. Susunlah asuhan keperawatan keluarga mulai dari proses pengkajian sampai dengan evaluasi dalam dokumentasi format asuhan keperawatan yang ada.